

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh dari kegiatan praktek kerja lapang akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Lokasi praktek kerja lapang yang sesuai dengan fokus ilmu yang dipelajari akan membantu mahasiswa mendapatkan pandangan yang lebih luas pada dunia kerja. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 832 jam atau sekitar 4 bulan dengan waktu libur setiap hari minggu terhitung mulai 05 April 2021 sampai dengan 05 Juli 2021.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Gudeg merupakan makanan tradisional berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbuat dari rebusan nangka muda dan bumbu rempah, gula dan santan kelapa. Wisatawan asing ataupun lokal yang berkunjung ke Yogyakarta memilih gudeg sebagai produk yang wajib untuk dicoba, dengan rasanya yang khas membuat gudeg sangat diminati untuk dijadikan oleh-oleh. Permintaan terhadap gudeg ini memang tinggi, salah satu prospek permintaan terbanyak pada waktu periode liburan. Biasanya gudeh hanya bisa bertahan 2-3 hari, sedangkan permintaan konsumen gudeg bisa bertahan lebih lama agar bisa dijadikan oleh – oleh baik dalam negeri maupun luar negeri.

Dari masa ke masa kemasan gudeg mengalami transformasi, awalnya hanya dibungkus dengan daun pisang, lalu beralih pada besek, kardus, kemudian kendil dan sekarang gudeg telah menggunakan kemasan kaleng sebagai wadah. Hal tersebut menjawab permintaan konsumen yang menginginkan gudeg bisa bertahan lebih lama dan berkemasan praktis untuk dibawa. Gudeg kaleng lahir dari ide para ilmuwan LIPI (Lembaga Penelitian Indonesia) Yogyakarta yang bekerjasama dengan produsen gudeg yang ada di Yogyakarta. Pada tahun 2004, salah satu pemilik rumah makan gudeg mengajukan gagasan untuk pengalengan gudeg ke LIPI Yogyakarta. Pengajuan inovasi tersebut ditanggapi secara positif dan responsif. Percobaan

dilakukan sebanyak lima kali hingga menghasilkan gudeg yang sesuai dengan mutu yang suda diterapkan meliputi tekstur, warna, sifat dan cita rasa gudeg yang diinginkan oleh produsen gudeg kaleng. Pengajuan gudeg kaleng juga bekerja sama dengan beberapa laboratorium di Yogyakarta dan Laboratorium di Bandung untuk menakar kandungan gizinya, seperti lemak, protein dan lainnya.

Gudeg kaleng bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa merupakan perusahaan yang berorientasi dibidang pengolahan pangan Tradisional khas Yogyakarta yaitu gudeg. Peruahaan ini sangat mengutamakan pada kualitas suatu produk gudeg kaleng yang dihasilkan dengan tujuan produk mampu menguasai pasar domestik maupun global. Gudeg menjadi suatu peluang usaha dengan cara untuk menambah nilai jual da daya simpan gudeg dengan menggunakan proses pengalengan yan di sterilisasi dengan suhu tertentu gudeg akan bertahan selama 18 bulan karena mikroorganisme dalam kaleng mati sehingga gudeg akan bertahan lebih lama, selain itu juga dapat meningkatkan nilai jual produk gudeg tersebut. Gudeg kaleng bu tjitro memiliki isi dengan berat 228 gram dengan isian telur rebus, kacang tholo, daging ayam seberat 15 gram, krecek sayur, bumbu areh dan yang terakhir gudeg.

Hadiwiyono dan Panjaitan (2013) menjelaskan bahwa Standard Operational Procedure (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. Yen, dkk (2012) menjelaskan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) harus dibuat secara komprehensif untuk mempermudah dalam mendapatkan bukti sehingga dapat membantu proses penyelesaian suatu masalah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengalaman kerja bagus

mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah
- c. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang telah diperoleh di kampus.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya sebagai acuan untuk bekerja setelah lulus kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai penerapan SOP warehouse pada Gudang Kaleng Bu Tjitro 1925 di CV Buana Citra Sentosa Yogyakarta.
- b. Untuk mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi pada penerapan SOP warehouse pada Gudang Kaleng Bu Tjitro 1925 di CV Buana Citra Sentosa Yogyakarta.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan memantapkan keterampilan serta pengetahuannya.
- b. Mahasiswa dapat berpikir kritis menggunakan daya nalarnya atas perbedaan yang terjadi di dunia kerja dengan di perkuliahan dan dapat memberikan komentar atau saran perbaikan untuk perusahaan.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang profesional dan berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Gudang Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa yang beralamat di Jalan Kenanga no. 254A Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan dimulai pada tanggal 05 April 2021 sampai 05 Juli 2021 dengan jam kerja office (Marketing) dan Gudang

dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan jam kerja rumah produksi dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

a. **Praktik Lapang**

Melaksanakan Praktik kerja secara langsung dengan mengikuti seluruh aktifitas yang ada di perusahaan. Praktik yang dilakukan yaitu melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan produksi gudeg kaleng, aktifitas di gudang dan pemasaran serta kegiatan di kantor.

b. **Pengamatan Lapang**

Pengamatan lapang dilakukan untuk mengamati segala aktifitas di dalam perusahaan terkait dengan proses produksi maupun distribusi serta berbagai kendala dan permasalahan yang ada. Pengamatn ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif yaitu dilakukan secara langsung oleh mahasiswa praktek kerja lapang.

c. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perusahaan. Sedangkan proses pengumpulan data primer dan sekunder diperoleh langsung dari data perusahaan.

d. **Evaluasi Pembimbing Lapang**

Evaluasi praktek kerja lapang dilakukan secara daring oleh pembimbing lapang sesuai dengan aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

e. **Studi Pustaka**

Studi pustaka diperoleh dari buku, literatur dan telaah pustaka yang lain berkaitan dengan manajemen agroindustri.